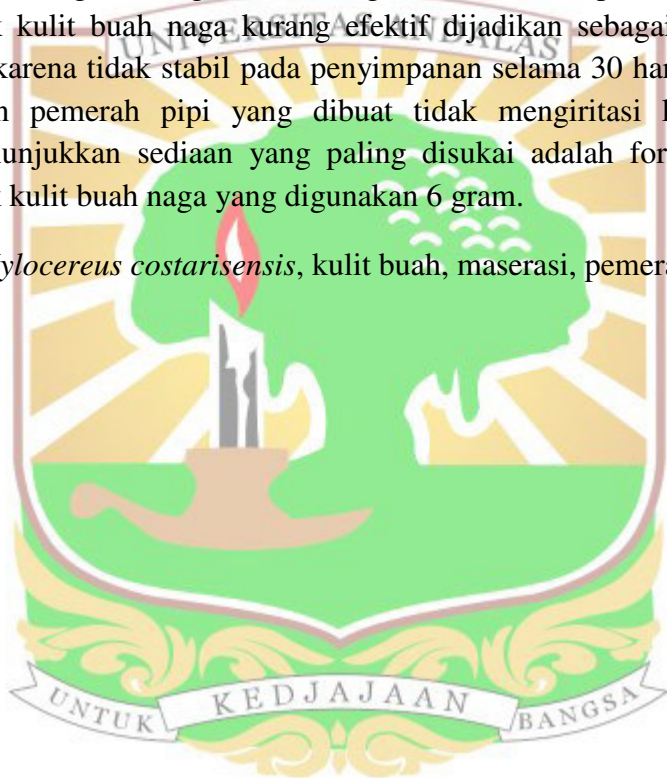


ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang pemanfaatan ekstrak kulit buah naga super merah (*Hylocereus costaricensis*) sebagai pewarna pada pemerah pipi (*blush on*). Tujuan penelitian ini adalah membuat pemerah pipi menggunakan ekstrak kulit buah naga super merah, yang tidak mengiritasi, dan stabil selama penyimpanan. Kulit buah naga di ekstrak dengan cara maserasi menggunakan pelarut aquadest : asam sitrat 10 % (1:6), selama 3 hari. Randemen ekstrak yang didapatkan adalah 20,17 %. Formulasi pemerah pipi dibedakan berdasarkan jumlah ekstrak yang digunakan, yaitu 2 gram, 4 gram, dan 6 gram. Dari hasil penelitian di peroleh bahwa ekstrak kulit buah naga kurang efektif dijadikan sebagai pewarna pada pemerah pipi karena tidak stabil pada penyimpanan selama 30 hari. Dari hasil uji iritasi, sediaan pemerah pipi yang dibuat tidak mengiritasi kulit. Hasil uji kesukaan menunjukkan sediaan yang paling disukai adalah formula 3 dengan jumlah ekstrak kulit buah naga yang digunakan 6 gram.

Kata kunci : *Hylocereus costaricensis*, kulit buah, maserasi, pemerah pipi.



ABSTRACT

A study about the use of the rind extract of super red dragon fruit (*Hylocereus costarisensis*) as a dye in rouge (blush) has been done. The aim of this study was to create a rouge using rind extract of super red dragon fruit which did not irritate and stable during storage. The rind of dragon fruit was extracted by maceration using distilled water : citric acid 10% (1: 6) for 3 days. Extract randemen obtained was 20.17%. Rouge formulations was distinguished by the amount of extract used: 2, 4 and 6 grams. The result of this study showed that the dragon fruit peel extract less effectively used as a dye in rouge because it is unstable on storage for 30 days. The results of irritation test indicated that the rouge did not irritate the skin. Hedonic test results showed that formula 3 containing 6 gram of the extract was the most preffered.

Keyword : *Hylocereus costarisensis*, rind, maceration, rouge.

